

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan data uji coba modul Bahasa Indonesia berbasis saintifik yang dilakukan pada SDN 23 Ampalu diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia mendapatkan rata-rata validitas sebesar 94% untuk kelayakan isi sehingga termasuk pada kategori sangat valid, 92,70% untuk validitas Materi termasuk pada kategori sangat Valid, 93,33% untuk validitas tampilan desain sehingga termasuk pada kategori valid dan 95,45% untuk validitas bahasa yang juga termasuk pada kategori sangat valid.
2. Modul Bahasa Indonesia mendapatkan tingkat praktikalitas dengan nilai rata-rata 91,63% termasuk kategori sangat praktis, Untuk praktikalitas guru dengan nilai rata-rata 95% termasuk kategori sangat praktis dan praktikalitas siswa dengan nilai rata-rata 91,56% termasuk kategori sangat praktis
3. Modul Bahasa Indonesia efektivitas hasil pada uji coba skala terbatas diperoleh persentase sebesar 94% dan pada uji skala kecil diperoleh persentase 92,5%. Karena syarat efektivitas suatu modul adalah mendapatkan persentase diatas atau sama dengan 75%, maka modul Bahasa Indonesia berbasis saintifik telah memenuhi standar untuk digunakan dalam proses pembelajaran di kelas IV.

B. SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SDN 23 Ampalu, maka peneliti menyarankan:

1. Guru dapat memanfaatkan modul Bahasa Indonesia berbasis saintifik ini sebagai media pembelajaran selain buku paket pada materi Cerita Pendek (Cerpen) di kelas IV.
2. Siswa membaca modul ini di sekolah dan di rumah untuk memahami materi Cerita Pendek (Cerpen)
3. Peneliti lain menjadikan penelitian ini sebagai referensi dalam mengembangkan modul Bahasa Indonesia dengan materi dan kelas yang berbeda di SD, dan peneliti lain juga dapat melihat standar validitas, praktikalitas dan efektivitas sebuah media pembelajaran sesuai dengan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto. 2013. *Menyusun Modul Bahan Ajar untuk Persiapan Guru dalam Mengajar*. Yogyakarta: Gava Media.
- Marjuki. 2020. *181 Model Pembelajaran Paikem Berbasis Pendekatan Sainifik*. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Purwanto Ngalim. (2009). *Prinsi-prinsip dan teknik evluasi pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Rahayu, Pitri. (2020). *Pengembangan Modul Pmebelajaran Berbasis Sainifik Dengan Metode Bermain Peran Pada Mata Pelajaran Basa Sunda Kelas III SD*, Skripsi. Universitas Ibn Khaldun Bogor
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Saputri, Lola Ineli. 2015. *Pengembangan Modul Dengan Tampilan Majalah Dalam Pembelajaran Biologi Materi Ekosistem Pada Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 3 Ranah Pesisir*. Ejournal bunghatta.ac.id. Volume 4. Nomor 5.
- Simbolon, N. (2016). *Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Menggunakan Model Pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading And Composition) pada Pelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar*. *Jurnal Mutiara Pendidikan Indonesia*, 1(1), 58-69.
- Septina, N., Farida, F., & Komarudin, K. (2018). *Pengembangan Lembar Kerja Siswa dengan Pendekatan Sainifik Berbasis Kemampuan Pemecahan Masalah*. *Jurnal Tatsqif*, 16(2), 160-171.
- Sugiyono.2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Jakarta: Kencana.
- Tarsinih, Eny. (2018). *Kajian Terhadap Nilai-Nilai Sosial Dalam Kumpulan Cerpen "Rumah Malam Di Mata Ibu" Karya Alex R. Nainggolan Sebagai Alternatif Bahan Ajar*. *Jurnal penelitian pendidikan Bahasa Indonesia*, vol 3, No 2.
- Kustandi, Cecep. Dkk. 2020. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. .

Depdiknas, 2007. *“Standar Proses Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah”*. Jakarta, Pusat Pembukuan Departemen Pendidikan Nasional.